

SIARAN PERS
Untuk Segera Disiarkan

INDOCEMENT – IKHTISAR KEUANGAN SEMESTER I TAHUN 2017

- Pertumbuhan konsumsi yang negatif di *home market* dan ketatnya persaingan yang berimbas pada tekanan terhadap harga jual, menyebabkan penurunan laba usaha.
- Bulan Ramadan yang jatuh pada semester I tahun ini juga cukup mempengaruhi volume penjualan dibandingkan tahun lalu dimana Ramadan jatuh di Semester II.
- Neraca keuangan yang solid
- Optimisme akan permintaan yang lebih tinggi pada Semester II - 2017

Ikhtisar Keuangan di Semester I - 2017

Uraian	Semester I 2017 Milliar Rp.	Semester I 2016 Milliar Rp.	Selisih	
			Milliar Rp.	%
Total Volume Penjualan (ribu tons)	7.932	8.129	-196,1	-2,4%
Volume Penjualan Domestik (ribu tons)	7.829	7.938	-109,2	-1,4%
Volume Penjualan Expor (ribu tons)	103	190	-86,9	-45,7%
Pendapatan Neto	6.543,7	7.741,9	-1.198,2	-15,5%
Beban Pokok Pendapatan	-4.302,5	-4.507,0	204,5	4,5%
LABA BRUTO	2.241,2	3.234,9	-993,7	-30,7%
% dari Pendapatan Neto	34,2%	41,8%		
Beban Usaha	-1.352,7	-1.283,7	-69,0	-5,4%
Pendapatan Operasi Lain - Neto	6,1	16,7	-10,6	-63,3%
LABA USAHA	894,6	1.967,9	-1.073,3	-54,5%
% dari Pendapatan Neto	13,7%	25,4%		
EBITDA	1.438,8	2.460,6	-1.021,8	-41,5%
% dari Pendapatan Neto	22,0%	31,8%		
Pendapatan Keuangan - Neto	238,0	266,8	-28,8	-10,8%
Bagian Atas Laba Neto Entitas Asosiasi - Neto	4,2	12,3	-8,1	-66,2%
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.136,8	2.247,0	-1.110,2	-49,4%
Pajak Final	-0,3	-0,4	0,0	11,9%
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.136,5	2.246,7	-1.110,2	-49,4%
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	-234,7	182,5	-417,1	-228,6%
LABA PERIODE BERJALAN	901,8	2.429,2	-1.527,3	-62,9%
Laba (Rugi) Komprehensif Lain Periode Berjalan Setelah Pajak	0,7	-6,2	6,9	110,7%
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	902,5	2.422,9	-1.520,4	-62,8%

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. ("Indocement" atau "Perseroan") telah mencatat volume penjualan domestik sebesar 7,8 juta ton pada Semester I - 2017 di mana 1,4% (109 ribu ton) lebih rendah dari penjualan tahun lalu. Sementara itu, permintaan semen domestik nasional menurun sebesar 1,3%, sehingga mengakibatkan pangsa pasar Perseroan menurun dari 26,5% di Semester I – 2016 menjadi 25,5% di Semester I – 2017. Sayangnya, konsumsi semen di Jakarta sebagai *home market* Indocement turun cukup tajam sebesar 7,7%, sementara konsumsi di Jawa Barat menurun sebesar 2,7%.

Di sisi lain, Perseroan berhasil meningkatkan penjualan klinker domestik sebesar 741% lebih tinggi daripada tahun lalu, dari 32 ribu ton di Semester I – 2016 menjadi 269 ribu ton di Semester I – 2017. Secara keseluruhan, total penjualan Perseroan di Semester I – 2017 menurun sebesar 2,4% menjadi 7,9 juta ton (Semester I – 2016: 8,1 juta ton).

Ketatnya persaingan yang berimbang pada tekanan terhadap harga jual, menyebabkan penurunan laba usaha. Perbedaan waktu bulan Ramadan yang jatuh pada semester I tahun ini juga mempengaruhi volume penjualan dibandingkan tahun lalu dimana Ramadan jatuh di Semester II.

Pendapatan Neto Indocement menurun sebesar 15,5% menjadi Rp6.543,7 miliar (Semester I – 2016: Rp7.741,9 miliar) terutama karena penurunan harga jual domestik sebesar 12,6% dan volume penjualan domestik sebesar 1,4% dibandingkan tahun lalu.

Namun, Perseroan berhasil menekan Beban Pokok Pendapatan sebesar 4,5% dibandingkan dengan Semester I – 2016, dari Rp4.507,0 miliar menjadi Rp4.302,5 miliar sehubungan dengan penurunan volume penjualan dan pengelolaan biaya yang lebih baik terkait utilisasi yang lebih tinggi terhadap pabrik-pabrik terbaru yang terefisien. Saat kondisi pasar relatif lemah, Perseroan fokus untuk menjual lebih banyak di pasar utamanya agar dapat mengelola margin yang lebih stabil. Margin laba bruto turun dari 41,8% menjadi 34,2% terutama disebabkan oleh penurunan harga jual. Laba bruto turun 30,7% dari Rp3.234,9 miliar menjadi Rp2.241,2 miliar.

Perseroan mencatat Beban Penjualan yang lebih tinggi terkait dengan program promosi kepada konsumen ritel di Triwulan I – 2017 yang menyebabkan naiknya Beban Usaha sebesar 5,4% dari Rp1.283,7 miliar di Semester I – 2016 menjadi Rp1.352,7 miliar di Semester I – 2017. Laba Usaha menurun sebesar 54,5% dari Rp1.967,9 miliar di Semester I – 2016 menjadi Rp894,6 miliar di Semester I – 2017.

Margin EBITDA turun dari 31,8% di Semester I – 2016 menjadi 22,0% di Semester I – 2017 terutama disebabkan oleh menurunnya Pendapatan Neto. Namun demikian, persentase penurunan Margin EBITDA tersebut lebih rendah dibandingkan dengan presentase penurunan Pendapatan Neto karena hasil usaha dan kerja keras Indocement dalam melakukan efisiensi biaya, khususnya dalam pengurangan biaya-biaya tetap yang cukup signifikan, mengoperasikan kiln yang paling efisien, dan mengutamakan pasokan ke pasar yang terdekat dengan pabrik dan terminal semen.

Perseroan mencatat Pendapatan Keuangan – Neto yang lebih rendah sebesar 10,8% dari Rp266,8 miliar di Semester I – 2016 menjadi Rp238,0 miliar di Semester I – 2017 karena penurunan suku bunga dari Bank Indonesia sebanyak enam kali sejak Januari 2016 dengan total sebesar 150 bps, termasuk perubahan referensi tingkat suku bunga Bank Indonesia menjadi *7-day Reverse Repo Rate*, menjadi sebesar 4,75%.

Laba Periode Berjalan di Semester I – 2017 turun sebesar 62,9% menjadi Rp901,8 miliar (Semester I – 2016: Rp2.429,2 miliar) terutama disebabkan karena penurunan Pendapatan Neto sebagaimana dijelaskan di atas dan juga karena adanya perbedaan waktu jatuhnya bulan Ramadan dimana Ramadan tahun ini jatuh pada bulan Juni sedangkan tahun lalu jatuh pada bulan Juli. Di samping hal tersebut, pada periode tahun lalu, Perseroan juga ikut dalam program revaluasi aset tetap untuk tujuan perpajakan yang diprakarsai oleh pemerintah.

Neraca keuangan yang solid

Uraian	30 Jun 2017 Miliar Rp.	31 Des 2016 Miliar Rp.	Selisih	
			Miliar Rp.	%
Aset Lancar	11.680,8	14.424,6	-2.743,9	-19,0%
Aset Tidak Lancar	15.613,0	15.726,0	-112,9	-0,7%
Liabilitas Jangka Pendek	2.865,8	3.187,7	-322,0	-10,1%
Liabilitas Jangka Panjang	806,7	824,1	-17,5	-2,1%
Ekuitas	23.621,3	26.138,7	-2.517,3	-9,6%
Total Aset = Total Liabilitas + Ekuitas	27.293,8	30.150,6	-2.856,8	-9,5%

Pada Semester I – 2017, Perseroan membukukan posisi kas bersih di mana kas dan setara kas sebesar Rp6.531,9 miliar. Arus kas yang kuat yang dihasilkan dari operasional dan upaya manajemen untuk meningkatkan modal kerja merupakan kunci untuk mempertahankan neraca yang kuat. Dengan neraca yang kuat tersebut, Perseroan akan siap menghadapi kompetisi di pasar semen yang sangat sengit di sisa tahun 2017.

Perseroan juga telah melakukan pembayaran dividen sebesar Rp3.420 miliar (Rp929 per saham) di bulan Juni 2017 atau 88,4% dari rasio pembayaran dividen, meningkat dibandingkan tahun lalu sebesar 123,9% (Juni 2016: total Rp1.527,7 miliar, Rp415 per saham atau 35% dari rasio pembayaran dividen).

Optimisme akan permintaan yang lebih tinggi pada Semester II - 2017

Indocement jelas menghadapi persaingan yang ketat di pasar dengan masuknya pemain semen baru dan terus menerus kelebihan pasokan semen. Pada tahun 2017, Indonesia akan memiliki kapasitas terpasang sekitar 103,8 juta ton. Angka 39,7 juta ton merupakan rekor *oversupply* tertinggi! Sementara itu pasar nasional semen di Semester I – 2017 turun sebesar 1,3%.

Di Semester II – 2017, Indocement mengantisipasi permintaan domestik yang lebih kuat terutama dari efek domino program infrastruktur yang berjalan baik dan berdampak positif bagi sektor properti baik hunian maupun komersial. Kami perkirakan sampai dengan akhir tahun 2017, pertumbuhan konsumsi semen domestik akan mengalami peningkatan sebesar 4-5% dibandingkan dengan tahun lalu. Agar dapat berkompetisi dengan baik di pasar yang sangat kompetitif ini, Indocement akan mendapat manfaat di Semester II – 2017 dengan mengoperasikan pabrik terbaru dan paling efisien (P14) dengan kapasitas sebesar 4,4 juta ton di Citeureup. Saat ini P14 sudah beroperasi penuh dan akan mampu menekan biaya sebesar USD4-5/ton dibandingkan dengan pabrik yang lebih tua.

Jakarta, 7 Agustus 2017

Untuk informasi lebih lanjut, mohon menghubungi:

Pigo Pramusakti – Corporate Public Communication
David Halim – Corporate Finance Division Manager
Antonius Marcos – Corporate Secretary

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Wisma Indocement level 8

Jl. Jenderal Sudirman Kav.70-71, Jakarta 12910

Telephone: (021) 2512121; Facsimile: (021) 2510066

www.indocement.co.id